

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU *POP-UP* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDN 1 GONDOSULI

Heru Budi Prasetyo

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Tulungagung
phrasetia3@gmail.com

ABSTRAK

Media pembelajaran dan hasil belajar merupakan bagian yang saling terkait dalam pembelajaran. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu media pembelajaran. Hasil belajar akan meningkat bila guru dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Dalam hal ini media pembelajaran yang dimaksud adalah media pembelajaran buku pop-up. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran buku pop-up terhadap hasil belajar IPA. Metode yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif. Populasi dan sample penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi untuk variabel media pembelajaran kemudian menggunakan tes untuk variabel hasil belajar. Setelah dilakukan analisis data hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Pengaruh penggunaan media pembelajaran buku pop-up (X) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas IV SDN 1 Gondosuli sangat signifikan. Dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.277 > 2.021$ dan nilai Sig.(2-tailed) $< 0,05$ yaitu $0,035 < 0,05$.

Kata Kunci: Buku Pop-up, Hasil belajar IPA, Media

PENDAHULUAN

Hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Seperti yang diungkapkan Abdurrahman dalam (Jihad dan Haris, 2012) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Sementara itu menurut Sudjana (2004) dalam Jihad dan Haris (2013, hal.15) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Berdasarkan uraian tersebut hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh dan dimiliki siswa baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara

untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan hasil belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Keberhasilan belajar dapat dilihat pada akhir proses pembelajaran, seperti halnya dalam pembelajaran pada umumnya. Pembelajaran meliputi berbagai mata pelajaran yang beragam seperti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran penting yang ada di sekolah dasar. Menurut Sukarno seperti yang dikutip dalam (Wisudawati dan Sulistyowati, 2014, hal.23) mendefinisikan bahwa IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang sebab dan akibat kejadian-kejadian yang

ada di alam ini. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa IPA adalah ilmu yang mempelajari segala jenis gejala-gejala alam yang dapat dirumuskan kebenarannya secara empiris.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 1 Gondosuli hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas IV masih rendah, hal ini dibuktikan pada kakak kelas sebelumnya yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Kurangnya ketersediaan media pembelajaran menjadikan kendala dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran sebagai alat komunikasi seperti yang dipaparkan menurut Suparman (1997) dalam Asyhar (2011, hal.4) media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Berdasarkan uraian tersebut maka dengan adanya penggunaan media pembelajaran buku diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

Adanya penggunaan media dapat mendukung proses pembelajaran, mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran, serta meningkatkan kualitas mengajar guru yang akan berdampak pada hasil belajar siswa. (Sylvia & Hariani, 2015) dalam jurnalnya menyebutkan media *pop-up book* merupakan sebuah buku yang memiliki unsur 3 dimensi dan dapat bergerak ketika halamannya dibuka, memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegakkan, memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik dan dapat mengembangkan kreativitas siswa serta merangsang daya imajinasi. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan buku *pop-up* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang

dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi berisikan materi dalam bentuk gambar dan teks karena terdapat bagian yang jika dibuka dapat bergerak, berubah atau memberi kesan timbul.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran buku *pop-up* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 1 Gondosuli. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu masalah yang dialami guru dalam proses pembelajaran IPA khususnya materi sumber energi kelas IV di SDN 1 Gondosuli sehingga pembelajaran bisa bervariasi dan membantu siswa memperoleh pengetahuan baru mengenai pembelajaran yang berbeda, sehingga mendapatkan suasana baru yang lebih menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015, hal.14).

Rancangan penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2015, hal.107) penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian eksperimen ini sebagai bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri, terutama dengan adanya kelompok kontrol.

Metode yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah *Quasi Experimental Design*. Rancangan yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design* yang mana desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Pada tahapan prosedur penelitian ini terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, tahap pelaporan.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015, hal.35). Variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (X) media pembelajaran buku *pop-up* dan variabel terikat (Y) hasil belajar.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015, hal 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN 1 Gondosuli yang berjumlah 22 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015, hal. 118). Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV. Kelas tersebut akan dibagi menjadi dua bagian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing 11 siswa.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2015, hal 118). Penelitian ini menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling*. Menurut

Sugiyono (2015, hal 122) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015:124).

Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen dokemntasi dan instrument tes. Sebelum instrumen tes ini digunakan maka perlu diuji dengan: (1) uji validitas yaitu untuk mengetahui instrument tersebut valid atau tidak. Hasil analisis validitas tiap butir soal dikonsultasikan dengan r_{tabel} dan taraf signifikannya 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dikatakan valid, namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan tidak valid. (2) uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui instrumen tersebut reliable atau tidak. Hasil perhitungan dibandingkan pada tabel r_{Alpha} dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut reliabel dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut tidak reliabel.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan ketika seluruh data terkumpul. Menurut Sugiyono (2015, hal.207) kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis. Metode pengujian statistik yang digunakan adalah: (1) Uji Prasyarat terdiri dari: (a) uji normalitas yaitu bertujuan untuk mengetahui sampel yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal

atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah data terdistribusi normal apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $Sig \geq 0,05$ sedangkan populasi tidak berdistribusi normal apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $Sig < 0,05$. (b) uji homogenitas yaitu untuk mengetahui apakah varian data tes kelas eksperimen sama dengan kelas kontrol. Jika hasil penghitungan $> 0,05$ maka data dinyatakan homogen. Namun jika hasil penghitungan $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen. (2) Uji Hipotesis yaitu untuk menguji parameter populasi yang berbentuk perbandingan (Sugiyono, 2017:117). Jika nilai $Sig.(2-tailed) < 0,05$ maka hipotesis diterima, tetapi jika nilai $Sig.(2-tailed) > 0,05$ maka hipotesis ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar yaitu SDN 1 Gondosuli. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *sampling* jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan seluruh siswa kelas IV SDN 1 Gondosuli sebagai sampel. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dimana satu kelas dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum pretest dan posttest, uji validitas dilakukan dengan perolehan hasil:

Nomor Soal	Person Correlation (r_{hitung})	r_{tabel} N=15 taraf signifikansi 5%	Keterangan
1	0,737	0,514	Valid
2	0,717	0,514	Valid
3	0,598	0,514	Valid
4	0,737	0,514	Valid
5	0,685	0,514	Valid
6	0,737	0,514	Valid
7	0,713	0,514	Valid
8	0,761	0,514	Valid

9	0,744	0,514	Valid
10	0,761	0,514	Valid

Berdasarkan uji validitas soal tes pada tabel di atas perhitungan menggunakan *SPSS for windows version 23*, diperoleh bahwa item 1 sampai 10 memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > 0,514$). Maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji validitas untuk soal tes yang terdiri dari 10 item pertanyaan adalah semuanya valid.

Setelah mendapatkan seluruh soal valid maka langkah selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Hasil reliabilitas tes sesuai dengan perhitungan *SPSS for windows version 23* adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.875	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen soal diperoleh dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai untuk $N=15$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,514. Jadi dapat disimpulkan bahwa soal-soal tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk *pretest* dan *posttest*. Setelah pemebelajaran selesai dikelas eksperimen dan kelas kontrol, maka akan didapatkan nilai pretes dan posttest dari kedua kelas. Setelah nilai tersebut didapatkan langkah selanjutnya yaitung menghitung uji normalitas, uji homogenitas, dan t-tes.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Penghitungan uji normalitas dengan menggunakan program *SPSS for windows version 23* dengan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan hasil nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,200 yang menunjukkan bahwa nilai *pretest* $> 0,05$ dan *posttest* sebesar 0,117 yang

menunjukkan bahwa nilai *posttest* > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi nilai *pretest* adalah 0,200 > 0,05 yang berarti data berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi nilai *posttest* adalah 0,117 > 0,05 yang berarti data berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui varian dari sampel sama atau tidak. Uji homogenitas menggunakan *SPSS for windows version 23* dengan rumus *Levene*.

PRETEST			
Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.044	1	20	.836

Pada uji homogenitas pada *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,836. Nilai signifikansi 0,836 > 0,05, jadi dapat disimpulkan hasil *pretest* memiliki varians yang sama atau homogen.

POSTTEST			
Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.539	1	20	.229

Hasil uji homogenitas pada *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,229. Nilai signifikansi 0,229 > 0,05, jadi dapat disimpulkan hasil *pretest* memiliki varians yang sama atau homogen.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis uji-t dengan analisis menggunakan *SPSS for Windows 23* dengan hasil sebagai berikut:

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Skor Prestasi	Equal variances assumed			2.277	20	.034	2.08333	5.909	.495	11.323
	Equal variances not assumed	1.539	.229	2.277	18.088	.035	2.08333	5.909	.458	11.360

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.277 > 2.086$ dan nilai $Sig.(2-tailed) < 0,05$ yaitu $0,035 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil uji-t diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran buku *pop-up* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 1 Gondosuli.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran buku *pop-up* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 1 Gondosuli. Media buku *pop-up* mempunyai kelebihan diantaranya dapat memvisualisasikan cerita menjadi lebih baik, tampilan gambar yang memiliki dimensi dan dapat bergerak saat dibuka dapat menarik perhatian siswa. Seperti yang diungkapkan oleh (Ressi Domitila, Yeni, & Titin, 2017) yaitu media *pop-up book* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa dikarenakan media ini memiliki kelebihan seperti terdapat kejutan disetiap halamannya, memiliki unsur tiga dimensi, dan mudah dibuka sehingga siswa antusias untuk membaca.

Hal sejalan juga diungkap oleh Khoirunnisa & Yusman (2015) dalam jurnal (Ressi Domitila, Yeni, & Titin, 2017) bahwa media *pop-up book* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu media pembelajaran buku *pop-up* menjadi salah satu media yang dapat membantu proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran buku *pop-up* dalam proses

pembelajaran sangat penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, karena media buku *pop-up* memiliki daya tarik tersendiri dan dapat membantu guru di dalam proses pembelajaran.

Seperti yang diungkapkan oleh Khoirotun (2014) dalam jurnal (Nur et al. 2017) *pop-up book* dianggap mempunyai daya tarik tersendiri bagi anak-anak karena disajikan dengan visualisasi yang dapat dibentuk-bentuk yang dibuat dengan melipat dan sebagainya. Hal ini terlihat dari antusias siswa dalam proses belajarnya, sedangkan proses pembelajaran pada kelas kontrol atau pembelajaran konvensional, proses pembelajaran terlihat lebih monoton dan hanya beberapa siswa yang aktif. Dari tanggapan respon siswa di dalam kelas ketika diberi perlakuan dengan media buku *pop-up* mendapat tanggapan positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa media buku *pop-up* sangat menarik bagi siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh positif terhadap penggunaan media pembelajaran buku *pop-up* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 1 Gondosuli. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai *pretest* siswa sebelum diberi perlakuan sebesar 66,36 dan setelah diberikan perlakuan belajar mengalami peningkatan sebesar 18,64 yang menunjukkan hasil 85 pada *posttest*. Hasil pengujian uji-t pada peningkatan nilai rata-rata menyatakan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,277 > 2,074$). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media buku *pop-up* mampu memberikan

pengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 1 Gondosuli.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. (2008). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asyhar, Rayandra. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.
- Baharuddin & Wahyuni. 2015. *Teori belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Jihad, A., & Haris, A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran* (pertama). Yogyakarta: Multi pressindo.
- Masturah, E. D., Putu, L., & Mahadewi, P. (2018). Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar Setiap warga negara Indonesia, 9, 215–225.
- Musfiqon. (2016). Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Mustofa, R., & Syafi'ah, R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Else (Elementary School Education Journal), 2, 30–41.
- Purwaningsih, & Maisaroh, S. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Ular Tangga Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ips Kelas IV SD Donotirto Tahun Ajaran 2015/2016.
- Ressi, D, Yeni, & Titin (2017). Kelayakan *Pop-Up Book* Keragaman Jamur Di Hutan Lindung Gunung Naning Pada Materi Keanekaragaman Hayati.

- Solichah, L. A. (2018). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas IV SDN Wonoplintahan II Kecamatan Prambon Luli Anies Solichah. *Jpgsd*, 06, 1537–1547.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhendro, Husain, S. N., & Djirimu, M. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA (Bagian-Bagian Tumbuhan) Dengan Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Kelas IV SDK Padat Karya, 4(5), 97–108.
- Sundayana, R. 2014. *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sylvia, N. I., & Hariani, S. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas III SDN Banjaran Driyorejo Gresik, 03, 1196–1205.
- Wisudawati & Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara